

Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Fakta Utama Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

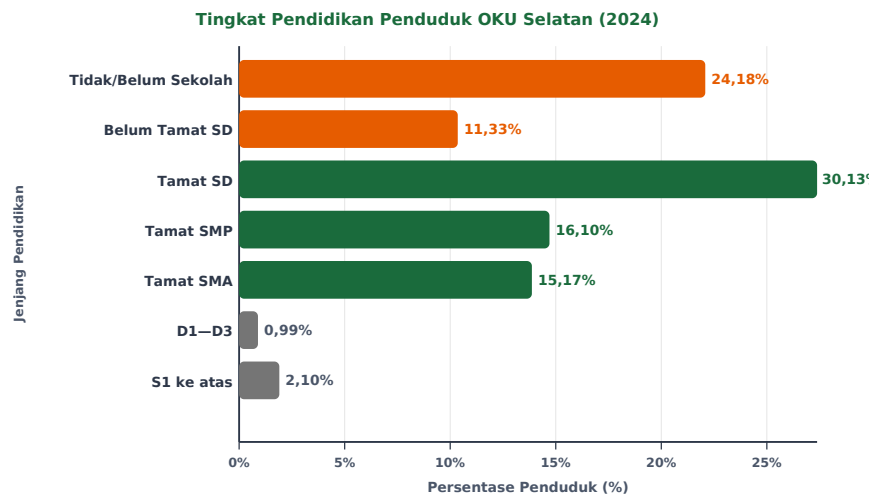
Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menunjukkan kondisi berikut berdasarkan data terverifikasi: (1) Sebanyak 24,18% penduduk OKU Selatan tidak/belum sekolah, menurut data Dukcapil per Desember 2024. (2) Hanya 3,09% penduduk yang menamatkan pendidikan tinggi, menurut data Dukcapil 2024. (3) Terdapat 70 SMP (59 negeri, 11 swasta) dan 27 SMA (22 negeri, 5 swasta) di OKU Selatan, menurut DaftarSekolah.net 2026. (4) Akreditasi SMP: 15,71% bernilai A, 34,29% bernilai B, 45,71% bernilai C, menurut DaftarSekolah.net 2026. (5) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sumatera Selatan mencapai 8,57 tahun pada 2024, menurut BPS Sumatera Selatan. Data spesifik RLS dan HLS tingkat kabupaten OKU Selatan sedang diperbarui — pantau di [balaiwarga.net](#).

24% Warga OKU Selatan Belum Pernah Sekolah — Lebih Tinggi dari Rata-Rata Sumsel

Data Dukcapil Desember 2024 mencatat 24,18% dari 406.940 jiwa penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tidak atau belum pernah mengenyam pendidikan formal. Kondisi ini mencerminkan tantangan akses pendidikan di wilayah rural-pegunungan seluas 5.493 km² yang berbatasan dengan tiga provinsi. Warga yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dapat mengakses program Kejar Paket A, B, atau C melalui PKBM di berbagai kecamatan.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Profil Tingkat Pendidikan Penduduk OKU Selatan, 2024



Sumber: Dukcapil (Databoks) 2024. Dari 406.940 jiwa penduduk OKU Selatan, 30,13% tamat SD menjadi kelompok terbesar, sedangkan lulusan PT hanya 3,09%.

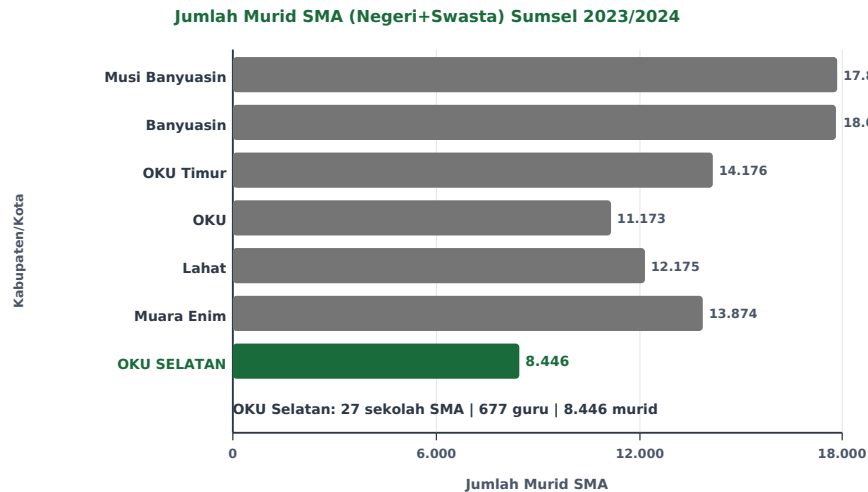
Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil per Desember 2024, distribusi tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menunjukkan bahwa kelompok terbesar adalah lulusan SD sebesar 30,13%, diikuti kelompok tidak/belum sekolah (24,18%) dan lulusan SMP (16,10%). Hanya 3,09% penduduk yang menamatkan pendidikan tinggi — terdiri dari D1/D2 0,35%, D3 0,64%, S1 2,03%, S2 0,07%, dan S3 0,001%. Kondisi ini menempatkan OKU Selatan sebagai wilayah dengan tantangan aksesibilitas pendidikan yang signifikan, terutama pada jenjang menengah atas dan perguruan tinggi.

Akreditasi SMP di OKU Selatan (70 Sekolah, 2026)

Sumber: DaftarSekolah.net 2026. Dari 70 SMP di OKU Selatan, 45,71% masih berakreditasi C dan 4,29% belum terakreditasi.

Data DaftarSekolah.net tahun 2026 mencatat 70 SMP di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terdiri dari 59 sekolah negeri (84,29%) dan 11 sekolah swasta. Dari sisi kualitas, hanya 11 sekolah (15,71%) yang meraih akreditasi A, sementara 24 sekolah (34,29%) berakreditasi B. Porsi terbesar justru berada di akreditasi C yaitu 32 sekolah (45,71%), dan 3 sekolah belum terakreditasi. Pola ini menggambarkan bahwa ketersediaan fisik sekolah sudah relatif merata namun capaian mutu berdasarkan standar akreditasi masih menjadi area yang perlu diperhatikan.

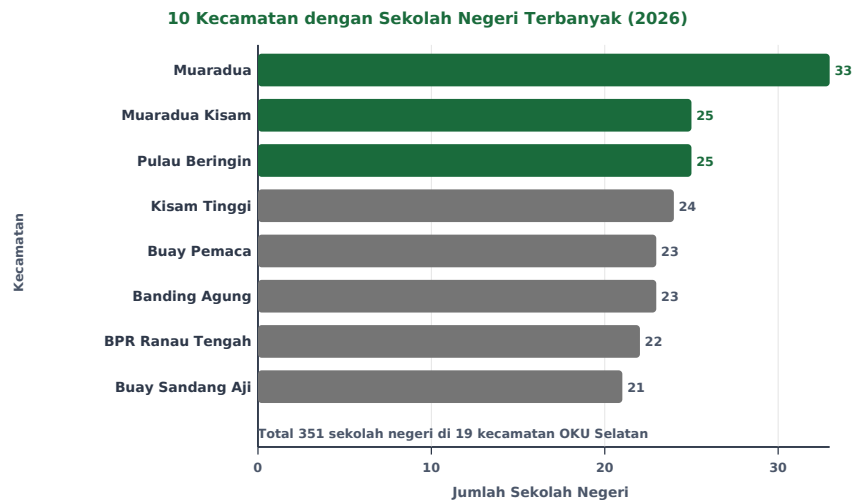
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMA di OKU Selatan vs Kabupaten Lain, 2023/2024



Sumber: BPS Sumatera Selatan / OpenData Sumsel 2023/2024. OKU Selatan memiliki 27 SMA dengan 8.446 murid, lebih rendah dari sebagian besar kabupaten tetangga.

Data BPS Sumatera Selatan dan OpenData Sumsel tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki 27 SMA (22 negeri, 5 swasta) dengan total 8.446 murid dan 677 guru. Dibandingkan kabupaten di Sumsel, jumlah murid SMA OKU Selatan berada di posisi bawah — lebih rendah dari Musi Banyuasin (17.831), Banyuasin (18.038), dan OKU Timur (14.176). Kondisi ini mencerminkan jumlah penduduk usia SMA yang relatif lebih kecil serta karakteristik wilayah yang berbukit-pegunungan.

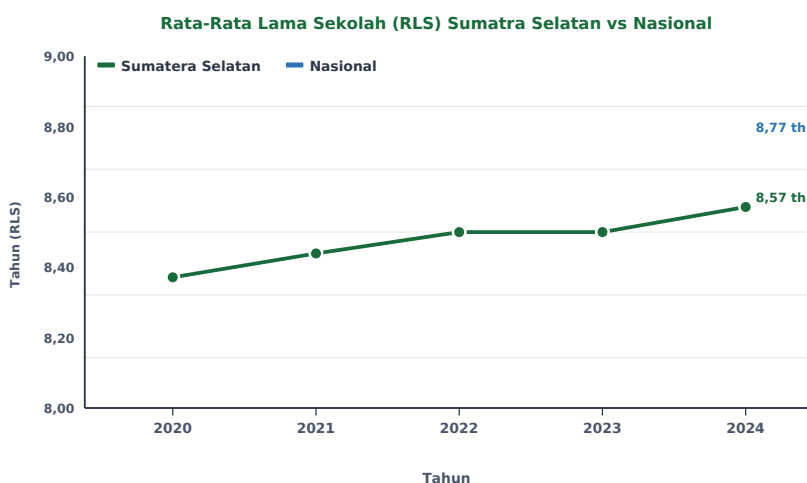
Sebaran Sekolah Negeri per Kecamatan di OKU Selatan, 2026



Sumber: DaftarSekolah.net 2026. Kecamatan Muaradua memiliki sekolah negeri terbanyak (33 unit) dari total 351 di seluruh OKU Selatan.

Data DaftarSekolah.net 2026 mencatat total 351 satuan pendidikan negeri yang tersebar di 19 kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kecamatan Muaradua sebagai ibu kota kabupaten memiliki konsentrasi tertinggi yaitu 33 sekolah negeri, disusul Muaradua Kisam dan Pulau Beringin masing-masing 25 sekolah. Distribusi ini mencerminkan pola sebaran yang mengikuti konsentrasi penduduk, di mana kecamatan-kecamatan di bagian tengah dan utara kabupaten memiliki ketersediaan sekolah yang lebih beragam dibanding wilayah pedalaman.

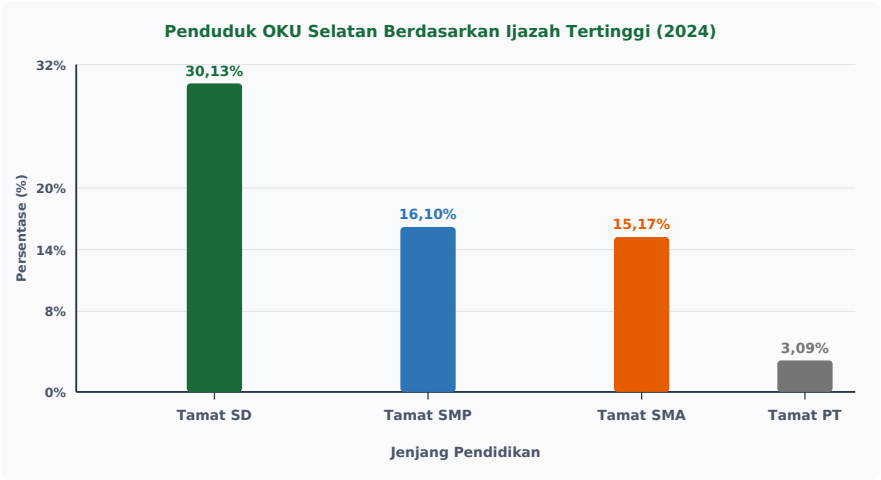
Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2024



Sumber: BPS Sumatera Selatan 2024. RLS Sumsel meningkat dari 8,37 tahun (2020) menjadi 8,57 tahun (2024), namun masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun.

Menurut data BPS Sumatera Selatan, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) provinsi meningkat dari 8,37 tahun pada 2020 menjadi 8,57 tahun pada 2024. Harapan Lama Sekolah (HLS) Sumatera Selatan juga meningkat dari 12,63 tahun menjadi 12,64 tahun pada 2024. Namun, RLS provinsi masih berada di bawah rata-rata nasional sebesar 8,77 tahun pada 2023. Data RLS spesifik tingkat Kabupaten OKU Selatan sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net. Konteks ini penting karena OKU Selatan sebagai wilayah rural-pegunungan umumnya menghadapi tantangan yang lebih besar dalam peningkatan rata-rata lama sekolah dibanding rata-rata provinsi.

Komposisi Lulusan SD, SMP, SMA, dan Pendidikan Tinggi OKU Selatan, 2024



Sumber: Dukcapil (Databoks) 2024. Lulusan SD mendominasi (30,13%), sementara lulusan Perguruan Tinggi hanya 3,09% dari total 406.940 jiwa penduduk OKU Selatan.

Data Dukcapil Desember 2024 yang diolah Databoks menunjukkan pola piramida terbalik pada lulusan pendidikan di OKU Selatan: lulusan SD adalah kelompok terbesar (30,13%), disusul lulusan SMP (16,10%) dan SMA (15,17%), sementara lulusan perguruan tinggi hanya mencapai 3,09% dari total penduduk. Komparasi ini menegaskan bahwa setiap jenjang pendidikan yang lebih tinggi diwakili oleh proporsi penduduk yang jauh lebih kecil, mengindikasikan perlunya perhatian khusus pada ketersediaan dan keterjangkauan pendidikan menengah atas serta akses perguruan tinggi di wilayah ini.

Akses pendidikan tinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih terbatas. Dua lembaga yang tersedia adalah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Huda Muaradua yang berdiri sejak November 2021 dengan program studi Pendidikan Agama Islam, serta layanan Universitas Terbuka (UT) melalui Unit Program Belajar Jarak Jauh (SALUT) Muaradua berperingkat akreditasi A yang membuka jalur pendidikan non-tatap muka jenjang Diploma dan Sarjana. Program KIP Kuliah tersedia di STIT Darul Huda untuk mahasiswa kurang mampu.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Pemkab OKU Selatan Apresiasi Kelulusan Peserta Kursus ALC Muaradua, Siapkan Generasi Berdaya Saing

Plt Kepala Dinas Pendidikan OKU Selatan hadir dalam upacara kelulusan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ababil Learning Center Muaradua, menegaskan peran pendidikan nonformal sebagai mitra strategis peningkatan SDM daerah.

[Baca selengkapnya — Okuselatan.disway.id, 2 Juli 2026](#)

Bupati OKU Selatan Audiensi Bersama Kepala Satuan Pendidikan SD dan SMP Penerima Revitalisasi Pembangunan Tahun 2025

Bupati Abusama menerima audiensi kepala sekolah penerima program revitalisasi 2025, mencakup pembangunan ruang kelas, rehabilitasi gedung, dan toilet siswa di sejumlah SD dan SMP.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi OKU Selatan, 5 Agustus 2025](#)

Bupati OKU Selatan Meninjau Lokasi Sekolah Rakyat di Desa Karang Agung Kecamatan Simpang

Bupati Abusama meninjau calon lokasi Sekolah Rakyat di Desa Karang Agung bersama Satker Kementerian PU, berkomitmen mendukung program inklusif ini melalui APBD Perubahan 2025.

[Baca selengkapnya — Liputan4.com, 8 Agustus 2025](#)

Bupati OKU Selatan Ajak Kepala Sekolah Hingga Guru Jadikan Sekolah sebagai Tempat Belajar Mengajar yang Menyenangkan dan Aman

Bupati Abusama melakukan kunjungan ke SDN 03 Muaradua dan SMPN 1 Muaradua untuk memantau proses belajar mengajar, menyerap aspirasi guru, dan melihat kesiapan sekolah secara langsung.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi OKU Selatan, 11 April 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Apresiasi Bunda PAUD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024

Dinas Pendidikan OKU Selatan menyelenggarakan Apresiasi Bunda PAUD 2024 sekaligus sosialisasi penguatan transisi PAUD ke SD sesuai Surat Edaran Kemendikbudristek tentang kemampuan fondasi anak usia dini.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi OKU Selatan, 29 November 2024](#)

Surat Edaran Tentang Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Transaksi Non Tunai Dana Operasional Satuan Pendidikan (BOS dan BOSP)

Dinas Pendidikan OKU Selatan mengeluarkan pedoman transaksi non-tunai dana BOS dan BOSP untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana operasional satuan pendidikan.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan OKU Selatan, 22 November 2024](#)

STIT Darul Huda Diharap Dorong Peningkatan Kualitas SDM OKU Selatan

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Huda Muaradua menerima mahasiswa baru dengan program beasiswa KIP Kuliah, beasiswa Bank Syariah Indonesia, dan beasiswa Ponpes Darul Huda, guna mendukung SDM daerah.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi OKU Selatan, September 2022](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Ogan Komering Ulu Selatan

Profil Pendidikan OKU Selatan: Tantangan Akses di Wilayah Rural Pegunungan

Data Dukcapil 2024 menunjukkan 35,51% penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tidak tamat SD atau belum sekolah sama sekali. Dalam kerangka Ki Hajar Dewantara yang menekankan pendidikan sebagai hak semesta, kondisi ini menggarisbawahi tantangan nyata aksesibilitas yang dihadapi wilayah rural-pegunungan seluas 5.493 km² yang berbatasan dengan tiga provinsi. Karakteristik geografis OKU Selatan — berbukit-pegunungan, jarak antarwilayah jauh, dan 19 kecamatan tersebar — merupakan hambatan struktural yang turut menjelaskan tingginya angka warga tidak/belum sekolah. Di sisi kelembagaan, 351 sekolah negeri yang tersebar di semua kecamatan menunjukkan komitmen

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
ketersediaan fisik sekolah. Namun, kondisi akreditasi SMP di mana 45,71% masih berada di level C —	

sebagaimana dianalisis H.A.R. Tilaar dalam perspektif sosiologi pendidikan tentang disparitas kualitas antardaerah — mengindikasikan bahwa ketersediaan fisik belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan mutu berkelanjutan. Warga dapat memanfaatkan situs ban-pdm.id untuk mengecek status akreditasi sekolah yang diminati sebelum mendaftarkan anak.

Berita Terkini dan Arah Kebijakan: Revitalisasi dan Pendidikan Inklusif

Pola berita pendidikan OKU Selatan 2024-2026 menunjukkan tiga tema dominan: revitalisasi infrastruktur sekolah, penguatan PAUD, dan pengembangan pendidikan nonformal. Program revitalisasi SD dan SMP 2025 yang diaudiensikan langsung oleh Bupati Abusama mencerminkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan peningkatan infrastruktur sebagai fondasi mutu. Inisiatif Sekolah Rakyat di Kecamatan Simpang yang digagas pada 2025 merupakan langkah menuju pendidikan inklusif bagi kelompok rentan, sejalan dengan pemikiran Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan riil masyarakat setempat. Konteks regulasi OKU Selatan mencakup RPJMD 2025-2029 yang telah ditetapkan melalui Perda Nomor 2 Tahun 2025, di mana pendidikan menjadi salah satu sektor prioritas. Berkembangnya lembaga kursus seperti ALC Muaradua menunjukkan pertumbuhan ekosistem pendidikan nonformal — dalam kerangka Paulo Freire tentang pendidikan kritis sebagai jalan keluar kemiskinan, lembaga-lembaga ini memberikan jalur alternatif untuk kelompok dewasa yang tidak sempat menyelesaikan pendidikan formal. Keberadaan SALUT Muaradua sebagai representasi Universitas Terbuka membuka opsi pendidikan tinggi jarak jauh yang lebih terjangkau secara biaya dan fleksibel secara waktu bagi warga yang memiliki keterbatasan mobilitas.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah SMP dan SMA di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dicek secara resmi melalui situs ban-pdm.id milik Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM). Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi, nomor SK, dan masa berlakunya. Data ini diperbarui secara berkala oleh BAN-SM.

Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) diterima langsung oleh sekolah dan tidak memerlukan pendaftaran individu. Untuk PIP (Program Indonesia Pintar), orang tua dapat menghubungi pihak sekolah agar nama anak diusulkan melalui sistem Dapodik. Verifikasi dan penetapan penerima dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Berapa jumlah SMP negeri dan swasta di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

Menurut data DaftarSekolah.net tahun 2026, terdapat 70 SMP di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terdiri dari 59 sekolah negeri (84,29%) dan 11 sekolah swasta (15,71%). Sebaran sekolah mencakup 19 kecamatan, dengan konsentrasi terbanyak di Kecamatan Muaradua sebagai ibu kota kabupaten.

Apa perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Huda Muaradua yang berdiri sejak 2021 dengan program Pendidikan Agama Islam, serta layanan Universitas Terbuka (UT) melalui SALUT Muaradua (akreditasi A) yang membuka jalur pendidikan jarak jauh program Diploma dan Sarjana.

Mengapa banyak warga OKU Selatan yang tidak/belum sekolah dan bagaimana cara mengaksesnya?

Data Dukcapil 2024 menunjukkan 24,18% warga OKU Selatan tidak/belum sekolah, angka yang relatif tinggi untuk wilayah rural pegunungan dengan hambatan geografis. Warga usia dewasa yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dapat mengakses program Kejar Paket A, B, atau C melalui PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang tersebar di berbagai kecamatan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.